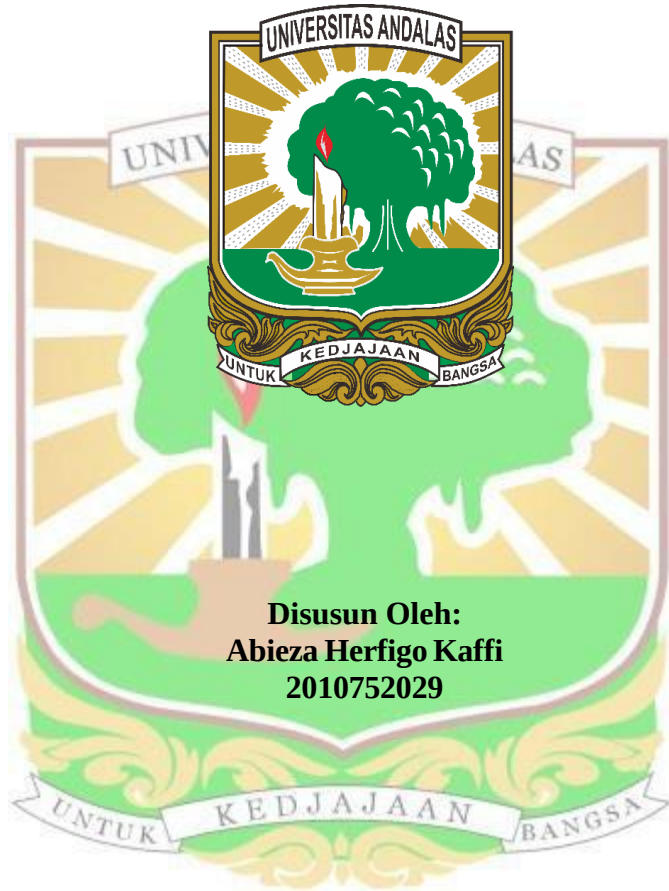


SKRIPSI

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM ANIME *NARUTO THE LAST*
MOVIE**



**Disusun Oleh:
Abieza Herfigo Kaffi
2010752029**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

SKRIPSI

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM ANIME *NARUTO THE LAST MOVIE*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora

Oleh:

ABIEZA HERFIGO KAFFI

2010752029



Dosen Pembimbing

Imelda Indah Lestari, SS., M.Hum.

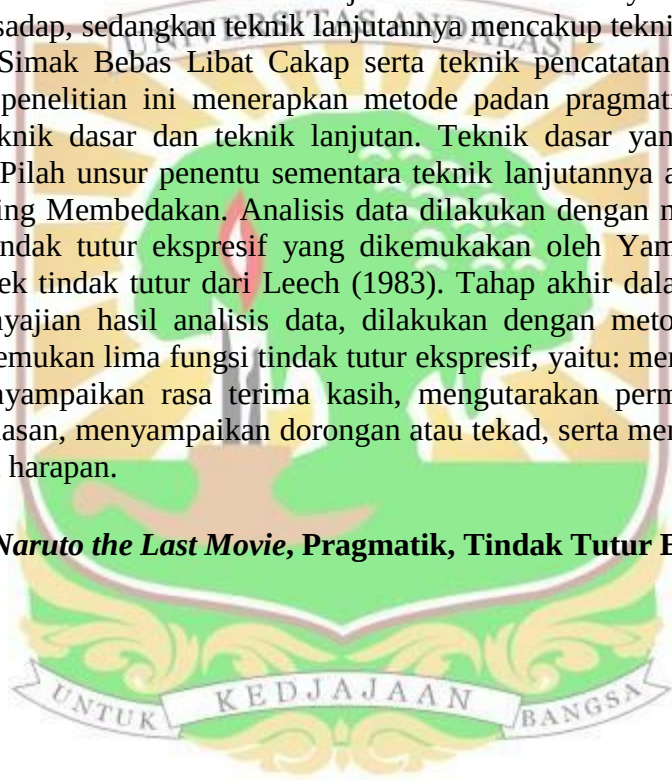
Lady Diana Yusri, S.S., M.Hum.

ABSTRAK
TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM ANIME
NARUTO THE LAST MOVIE

Oleh : Abieza Herfigo Kaffi

Kajian dalam penelitian ini mengenai tindak tutur ekspresif dalam anime *Naruto the Last Movie*. Dalam bahasa Jepang, tindak tutur ekspresif atau "hyoushutsu kouji" (表出行為) adalah salah satu dari lima jenis tindak tutur dalam bahasa Jepang. Tindak tutur ekspresif digunakan untuk menyatakan perasaan dan emosi seseorang, seperti kegembiraan, kekesalan, kecewa, atau kemarahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam proses pengumpulan data, digunakan metode simak yang melibatkan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang diterapkan adalah teknik sadap, sedangkan teknik lanjutannya mencakup teknik SBLC atau yang disebut Simak Bebas Libat Cakap serta teknik pencatatan. Pada tahap analisis data, penelitian ini menerapkan metode padan pragmatis yang juga terdiri atas teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Pilah unsur penentu sementara teknik lanjutannya adalah teknik Hubung Banding Membedakan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori fungsi tindak tutur ekspresif yang dikemukakan oleh Yamaoka (2010) serta teori aspek tindak tutur dari Leech (1983). Tahap akhir dalam penelitian ini, yakni penyajian hasil analisis data, dilakukan dengan metode informal. Hasil yang ditemukan lima fungsi tindak tutur ekspresif, yaitu: mengungkapkan perasaan, menyampaikan rasa terima kasih, mengutarakan permintaan maaf atau ketidakpuasan, menyampaikan dorongan atau tekad, serta mengungkapkan keinginan atau harapan.

Kata kunci : *Naruto the Last Movie*, Pragmatik, Tindak Tutur Ekspresif



ABSTRACT
EXPRESSIVE SPEECH ACTS IN THE ANIME
NARUTO THE LAST MOVIE

By: Abieza Herfigo Kaffi

The study in this research is about expressive speech acts in the anime Naruto the Last Movie. In Japanese, expressive speech acts or “hyoushutsu kou” (表出行為) is one of the five types of speech acts in Japanese. Expressive speech acts are used to express one's feelings and emotions, such as joy, annoyance, disappointment, or anger. This research is a qualitative research that uses descriptive method. The listening method is used in the data collection process using basic techniques and advanced techniques. The basic technique used in data collection is tapping technique, while the advanced technique is the technique of Simak Bebas Libat Cakap and note taking technique. The method used in the data analysis stage is the pragmatic pairing method which also has basic techniques and advanced techniques. The basic technique used is the Pilah Unsur Penentu technique, followed by using the Hubung Banding Membedakan technique. In analyzing the data, the theory of expressive speech act function from Yamaoka (2010) and the theory of speech act aspect from Leech (1983) are used. Finally, in the stage of presenting the results of data analysis, the informal method is used. The analysis shows that there are five functions of expressive speech acts. The functions found are conveying feelings, expressing gratitude, expressing apology or dissatisfaction, expressing encouragement and hope, and expressing desire or determination.

Keywords: Naruto the Last Movie, pragmatics, expressive speech acts.



要旨

アニメ『NARUTO-ナルト- THE LAST MOVIE』における表現的発話

行為 By : アビエザ・ヘルフィゴ・カフィ

本研究では、アニメ『NARUTO-ナルト-最終章』における表現行為について研究する。表出行為とは、日本語の五種類の言語行為の一つである。表現行為とは、喜び、腹立たしさ、失望、怒りなど、自分の気持ちや感情を表現するために使われる。本研究は記述法を用いた質的研究である。データ収集の過程では、基本的な技法と高度な技法を用いて傾聴法を用いる。データ収集に使用される基本技法はタッピング技法であり、上級技法はSimak Bebas Libat Cakapの技法とノートテイキング技法である。データ分析段階で使用される方法はプラグマティック・ペアリング法で、これにも基本技法と上級技法がある。基本的な技法としては、（Pilah Elemen Penentu）技法が用いられ、次いで（Hubung Banding Membedakan）技法が用いられた。データの分析には、山岡（2010）の表現音声行為機能論とLeech(1983)の音声行為アスペクト論を用いた。最後に、データ分析結果を発表する段階では、インフォーマル法を用いている。分析の結果、表現的発話行為には6つの機能があることがわかった。その機能とは、「気持ちを伝える」、「感謝の気持ちを伝える」、「謝罪や不満の気持ちを伝える」、「祝福や祝福の気持ちを伝える」、「励ましや希望の気持ちを伝える」、「願望や決意の気持ちを伝える」である。

キーワード : NARUTO-ナルト-最終章、語用論、表現的発話行為。